



**SURAT KEPUTUSAN
KETUA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR**

No : 111/SK/LPPM/UNHI/IX/2018

**TENTANG
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2018-2022**

**KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka persiapan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Hindu Indonesia perlu dikelola secara efektif, efisien, dan bertanggungjawab;
 - b. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana tersebut pada huruf (a) di atas, perlu menetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2018-2022, Universitas Hindu Indonesia Denpasar;
 - c. Bahwa sehubungan sub (a) dan (b) di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan tinggi;
 8. Keputusan Mendikbud Republik Indonesia. 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia;
 9. Surat Keputusan BAN PT No. 3276/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017 tentang Akreditasi Universitas Hindu Indonesia Denpasar;
 10. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 9 Tanggal 08 Januari 2018;



11. Statuta Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Tahun 2017;
12. Peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 191/SKP/YPWK/IX/2018 tanggal 3 September 2018 tentang Organisasi dan Tata Kelola;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG RENCANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2018-2022

- Kesatu : Menetapkan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Hindu Indonesia Denpasar;
- Kedua : Segala biaya yang ditimbulkan dalam kegiatan tersebut dibebankan pada Alokasi Anggaran Universitas Hindu Indonesia Denpasar;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan semestinya.

Ditetapkan di Denpasar,
Pada tanggal 8 September 2018
KETUA LPPM UNHI DENPASAR



I Putu Sastra Wibawa, S.H., M.H
NIDN. 0804018602

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Widya Kerthi
2. Rektor UNHI
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.

RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR
2018-2022



TIM PENYUSUN

UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR
2018

KATA PENGANTAR

Astungkara dan rasa angayubagia kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena atas waranugraha-Nya” **Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia Tahun 2018-2022**” dapat diselesaikan. RIPKM tahun 2018-2022 merupakan kelanjutan dan penguatan RIPKM tahun 2013-2017 sebelumnya. RIPKM ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Unit Kerja, Garis Besar RIPKM Unit Kerja, Sasaran, Program Strategis dan Indikaor Kinerja, Pelaksanaan RIPKM Unit Kerja dan Penutup.

RIPKM ini disusun sebagai dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Hindu Indonesia, Rencana Induk Pembanguinan, Statuta Universitas Hindu Indonesia dan Keputusan Senat Universitas Hindu Indonesia yang terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai pertimbangan dalam pengalokasian anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat pada Universitas Hindu Indonesia.

Disadari bahwa RIPKMKM ini masih belum sempurna, oleh karenanya masukan dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaannya, sehingga menjadi lebih berkualitas dan bermanfaat.

Denpasar, 5 September 2018
Ketua Lembaga Pengabdian
Kepada Masyarakat dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Universitas Hindu Indonesia,



I Putu Sastra Wibawa, S.H., M.H.
NIDN. 0804018602

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
PEDAHULUAN	4
LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	6
GARIS BESAR RIPKM UNHI	17
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	22
PELAKSANAAN RIPKM UNIT KERJA.....	31
PENUTUP.....	38

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 latar belakang**

Tugas pokok dan fungsi Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

“Dharma” Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan misi penting dari kebijakan SPMI UNHI dalam rangka membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk dalam dunia industri dan pemerintahan. Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia mengacu pada Statuta Universitas Hindu Indonesia (Unhi) dan Rencana Strategis (Renstra) Unhi.

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik Unhi. Hal ini senada dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat disusun di dalam Rencana Strategis Unhi baik **tujuan strategis, sasaran strategis** maupun **program- programnya**. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan dari Desentralisasi Pengabdian Kepada Masyarakat adalah mewujudkan keunggulan Pengabdian Kepada Masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program Pengabdian Kepada Masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Pencapaian dan tema Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. RIPKM ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Hindu Indonesia yang akan menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan. **Menjadi universitas unggulan di Indonesia serta pusat pengkajian dan pengembangan Agama dan Budaya Hindu Indonesia terbaik di kawasan regional**

1.2 Klaster Keilmuan

Pengabdian Kepada Masyarakat bidang unggulan di Universitas Hindu Indonesia didukung dan dilaksanakan oleh 6 klaster keilmuan, terdiri dari atas klaster ilmu (1) Filsafat Agama Hindu, (2) Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu, (3) Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda, (4) Teknik Sipil, (5) Planologi, (6) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi, (7) Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, (8) Pendidikan Agama Hindu. Setiap klaster memiliki tema unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan isu masing-masing tema unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat maka dijabarkan menjadi topik-topik Pengabdian Kepada Masyarakat.

1.3 Dasar Penyusunan RIPKM

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIPKM ini adalah:

1. Statuta Universitas Hindu Indonesia
2. Renstra Universitas Hindu Indonesia

BAB II**LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA****21. Kondisi Saat Ini**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia (LPPM) adalah unsur pelaksana akademik di perguruan tinggi yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika Universitas Hindu Indonesia, termasuk didalamnya pusat-pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dari berbagai fakultas dan program studi.

Selain itu LPPM Unhi mempunyai fungsi pelayanan kepada peneliti, terutama dalam hal pelayanan informasi Pengabdian Kepada Masyarakat, pelayanan administrasi, dan pelayanan dalam bidang pembinaan kemampuan peneliti, guna menjamin keberlanjutan program Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. LPPM Unhi merupakan penggabungan dari Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia (SK Rektor Universitas Hindu Indonesia Nomor: 01/SKP/UNHI/II/2018, Tanggal 9 Pebruari 2018). Lembaga ini juga berfungsi sebagai pusat pengembangan, penyebaran dan penerapan ipteks yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. LPPM merupakan lembaga yang mejalankan dua dari tiga tugas pokok perguruan tinggi, yang dalam pelaksanaannya saling menunjang untuk mencapai produktivitas optimal.

LPPM Unhi dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris, dan dua unit divisi, yaitu Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan (Litbang) dan Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), serta dibantu tenaga administrasi. Kebijakan LPPM Unhi dalam organisasinya telah membentuk pusat-pusat kajian/ studi dalam mengorganisasikan pekerjaannya. Sampai saat ini LPPM Unhi mempunyai 4 (empat) pusat kajian/studi, yaitu:

1. Pusat Kajian Balinologi
2. Pusat Kajian Desa Adat

3. Pusat Studi Wanita Hindu
4. Pusat Studi Perencanaan Wilayah Tata Kota

2.2 Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia sebagai institusi Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian masyarakat yang berbasis Budaya dan Agama Hindu sehingga menjadi pendorong utama (*Prime Mover*) Universitas Hindu Indonesia menuju *World Class University*

Misi

- 1) Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- 2) Menyusun dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- 3) Melakukan sinkronisasi antara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Mengembangkan manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian masyarakat yang modern dan efisien

2.3 Tujuan

1. Mengembangkan dan melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin peningkatan kapasitas dan mutu penyelenggaraan program
2. Mengembangkan Pengabdian Kepada Masyarakat, inovasi teknologi dan pengabdian masyarakat guna memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat mempercepat proses pembaharuan, pengembangan dan penerapan ipteks.
3. Meningkatkan kemampuan SDM peneliti dan pengabdian serta sarana pendukungnya untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam

menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Membangun kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dasar dan ilmu pengetahuan terapan yang strategis untuk landasan pengembangan dalam rangka sumbangan Pengabdian Kepada Masyarakat pada proses pendidikan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi lembaga dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemecahan masalah bangsa dan kepekaan lingkungan dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional

Program kerja terkait dengan **Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat** adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan hilirisasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui keterlibatan pemerintah dan swasta sejak awal penyusunan agenda riset di universitas sehingga hasil risetnya sesuai dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat.
2. Penguatan kualitas pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat program studi yang sesuai dengan riset unggulan program studi.
3. Peningkatan kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat yang lebih baik serta publikasi bersama pada jurnal internasional
4. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI).

2.4 Struktur Organisasi

LPPM Universitas Hindu Indonesia dipimpin oleh seorang Ketua dan seorang Sekretaris, dilengkapi dua unit divisi, yaitu Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan (Litbang) dan Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), serta dibantu tenaga administrasi. Struktur organisasi LPPM Unhi sebagai berikut: Susunan Personalia Organisasi LPPM Unhi 2018-2022

Ketua LPPM	:	I Putu Sastra Wibawa, SH. MH
Sekretaris	:	I Kadek Satria, S.Ag. M.Pd.H
Devisi Litbang	:	Drs. I Gusti Ketut Widana, M.Si
Devisi Pengabdian	:	Ida Bagus Purwa Sidemen, S.Ag. M.Si
Staf	:	I Komang Agus Triadi Kiswara, S.Pd.H, M.Pd.H

Universitas dalam strateginya untuk mewujudkan visi dan misinya telah berupaya dengan sangat serius untuk meningkatkan mutu dan produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, pusat-pusat kajian/studi, grup riset dan kelompok peneliti/pengabdi yang ada di lingkungan Unhi. Secara umum Unhi dari tahun 2012-2017 telah mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari segi produktivitas maupun mutu Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini karena Pengabdian Kepada Masyarakat yang berhasil dilaksanakan telah mengikuti arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi sebagaimana dituangkan dalam Renstra Unhi dan lebih diperjelas lagi di dalam Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi yang didalamnya memuat *roadmap* Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditentukan oleh institusi melalui LPPM Unhi.

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat merujuk pada skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh DP2M Ristek Dikti. Unhi dengan kebijakannya, telah memperluas skema Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai kebutuhan dan keunggulan Unhi. Berbagai skema Pengabdian Kepada Masyarakat telah dikembangkan oleh Universitas Hindu Indonesia seperti Hibah Group Riset, Hibah Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Mandiri. Dana yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dibebankan dalam anggaran Universitas Hindu Indonesia. Mulai tahun 2018 Unhi merencanakan untuk meningkatkan alokasi anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Unhi, Rencana Strategis Universitas Hindu Indonesia dan rencana Strategis Kementerian Ristekdikti.

Upaya peningkatan produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui berbagai kebijakan dan program seperti halnya *capacity building* dalam hal Pengabdian Kepada Masyarakat, insentif publikasi/paten, merek/HAKI, kompetisi penulisan buku ajar, penyediaan informasi tentang Pengabdian Kepada Masyarakat, penghargaan kepada peneliti terbaik, diseminasi hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, pengembangan kerjasama dengan pihak ketiga, dsb. Komitmen lembaga untuk mendukung kegiatan tersebut terus ditingkatkan, terutama dalam hal pengalokasian dana dan menjamin kesinambungannya secara rutin, baik dengan sumber dana dari dalam maupun usaha-usaha perolehan dari luar universitas.

Usaha-usaha tersebut telah menunjukkan hasil yang sangat meningkat, terbukti dengan jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa minat dosen untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah semakin meningkat. Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat, dana Pengabdian Kepada Masyarakat, dan jumlah paten juga terus meningkat.

Pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi berasal dari berbagai sumber, baik dari dalam maupun luar universitas diantaranya dana internal Unhi, Ristekdikti, Kemenag RI (Dirjen Bimas Hindu), Pemkab/ Pemkot, Pemprov Bali, serta beberapa Instansi terkait baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal kuantitas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian Unhi termasuk dalam peringkat atas untuk tingkat nasional dari kementerian Agama RI. Aspek ini juga menjadi salah satu keunggulan Unhi dan menunjukkan peran akademik yang semakin menonjol. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang semakin berkualitas mendorong

semakin tumbuhnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat

2.5 · Tersedianya SDM, prasarana dan sarana Pengabdian Kepada Masyarakat

· Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia juga terjamin keberlanjutannya karena didukung oleh **sumber daya manusia** yaitu dosen yang sangat berpengalaman dan memiliki kompetensi yang memadai. Saat ini Universitas Hindu Indonesia memiliki 186 orang dosen dengan 7 Orang bergelar Profesor dengan kualifikasi S3 sebanyak 29 orang, S2 149 orang dan 1 orang diantaranya masih S1

a. · Prasarana dan sarana

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat serta untuk menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat, Unhi telah berupaya untuk meningkatkan fasilitas/prasarana dan sarana Pengabdian Kepada Masyarakat seperti: laboratorium, perpustakaan, layanan teknologi informasi, desa dampingan, dll.

b. Fasilitas laboratorium

Meningkatkan sarana serta fasilitas Pengabdian Kepada Masyarakat di laboratorium-laboratorium di lingkungan Universitas Hindu Indonesia. Unhi memiliki Lab. Biosain dan Bioteknologi, Laboratorium Terintegrasi FMIPA, dan laboratorium-laboratorium yang dikelola oleh PS/Fakultas di Lingkungan Unhi. Saat ini fasilitas Pengabdian Kepada Masyarakat yang dimiliki oleh universitas lengkap, tersebar di seluruh program studi/jurusan di lingkungan universitas. Alat-alat tersebut disediakan dengan menggunakan anggaran pemerintah, hibah maupun bantuan kerjasama dengan pihak ketiga. Unhi memiliki kerjasama dengan beberapa universitas di India yang memberikan bantuan peralatan laboratorium yang canggih untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya dalam hal ayurveda (*pengobatan herbal*). Disamping itu, sarana ataupun fasilitas laboratorium di lembaga lain juga dapat dimanfaatkan sepanjang adanya ijin serta kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak. Kedepan perlu diberdayakan lagi penggunaan dan juga perawatannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika dengan lebih maksimal. Untuk menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat, selain meningkatkan alokasi dana untuk Pengabdian Kepada Masyarakat, memperluas sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat, meningkatkan kerjasama dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Unhi juga sudah membangun laboratorium terintegrasi (Laboratorium bersama), beberapa UPT Laboratorium dipusatkan dalam satu gedung.

2.6 Perpustakaan

Perpustakaan Unhi merupakan salah satu UPT pendukung universitas dalam melayani aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi melalui penyediaan informasi ilmiah yang diperlukan dalam civitas akademika. Sampai saat ini berbagai jenis layanan telah dilakukan di perpustakaan seperti layanan sirkulasi, referensi, koleksi khusus, internet, perpustakaan digital dan sebagainya. Informasi yang lebih detil dapat dilihat pada www.unhi.ac.id. Mulai tahun 2018 khususnya sistem akademik sudah dapat diakses oleh sivitas akademika melalui **sistem akademik unhi terintegrasi (Sruti UNHI)** dengan alamat laman <https://sruti.unhi.ac.id>. Diharapkan semua layanan tersebut dapat memberikan pemenuhan informasi bagi penggunanya. Untuk mengoptimalkan layanannya, sampai saat ini terdapat berbagai unit layanan perpustakaan baik S1, dan pascasarjana.

d. Teknologi Informasi

Biro Sistem dan Teknologi Informasi (BSTI) Universitas Hindu Indonesia merupakan salah satu unsur penunjang didalam struktur organisasi Universitas Hindu Indonesia, yang keberadaannya diatur dalam pasal 55, peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi nomor 191/SKP/YPWK/IX/2018, tentang organisasi dan tata kerja Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Biro STI Unhi mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja lain dan sebagai penunjang teknis dari sebagian tugas pokok Universitas Hindu Indonesia.

Analisis SWOT

Analisis Lingkungan Strategik.

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Hindu Indonesia perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia.

Faktor Internal.

Kekuatan (*strength*).

- a. Memiliki sumber daya manusia yang mampu menggali potensi dibidang keagamaan, budaya, dan kearifan lokal di berbagai program studi.
- b. Memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam bidang agama, budaya dan kearifan lokal serta mampu mensosialisasikannya.
- c. Memiliki banyak peneliti muda dan pembinaan secara regular.
- d. Diversitas kompetensi akademik dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang cukup besar di bidang IPTEK.
- e. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerinta lainnya.
- f. Dukungan kerjasama dengan pemerintah daerah, nasional dan internasional dalam pengembangan kearifan lokal.
- g. Memiliki sumber dan kajian berupa teks lontar di bidang keagamaan, kebudayaan, dan kesehatan tradisional.
- h. Telah memiliki media publikasi

Kelemahan (*weakness*).

- a. Belum memiliki peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan visi, arah pengembangan serta kompetensi peneliti yang ada di Unhi
- b. Minat dosen untuk menekuni bidang Pengabdian Kepada Masyarakat tertentu masih sedikit

- c. Jumlah paten dan hak cipta masih sedikit dan belum berorientasi pada kebutuhan masyarakat
- d. Publikasi ilmiah dan buku dalam bentuk E-book masih sedikit
- e. Fasilitas laboratorium untuk Pengabdian Kepada Masyarakat belum memadai
- f. Proporsi dana Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah
- g. Belum terjadi integrasi dan sinergi Pengabdian Kepada Masyarakat- Pengabdian Kepada Masyarakat antar program studi di Unhi sehingga keunggulan Unhi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat belum terwujud
- h. Pusat-pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan pusat studi belum tertata dan mampu melakukan pendanaan secara mandiri
- i. Belum tersedianya dana pendamping dari Universitas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar
- j. Database hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi belum dikelola secara melembaga untuk bisa diakses.

Faktor Eksternal.

Peluang (*opportunity*).

- a. Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat sangat terbuka ditingkat nasional maupun internasional
- b. Kepercayaan masyarakat terhadap Unhi terutama di bidang agama dan kebudayaan sangat tinggi
- c. Tawaran dana Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat internasional sangat luas dan terbuka
- d. Banyak pertemuan pertemuan ilmiah nasional maupun internasional yang dilaksanakan di Bali yang sangat terbuka untuk dosen dan mahasiswa Unhi
- e. Industri dan *stakeholders* di Indonesia sangat tertarik terhadap hasil hasil riset yang telah dipatenkan dan siap untuk diaplikasikan

Ancaman (*threat*).

- a. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
- b. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai Universitas untuk mendapatkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Regulasi pemerintah terkait dengan dana kompetitif tertentu hanya diberikan kepada dosen dengan kualifikasi pendidikan S3
- d. Banyaknya perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah memiliki daya tarik riset tersendiri dengan pusat-pusat unggulannya
- e. Keharusan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis e-Jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi.

BAB III**GARIS BESAR RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT****3.1 Strategi dan Kebijakan Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia**

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu “Dharma” dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan misi penting dan sebagai kebijakan SPMI Unhi untuk membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan pemerintahan. Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia mengacu pada Statuta Universitas Hindu Indonesia (Unhi).

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik Unhi yang mengacu pada visi dan misi UNHI. Selanjutnya diperbaharui dan terdapat di dalam Standar Universitas Hindu Indonesia tahun 2016 seiring dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi . Program Pengabdian Kepada Masyarakat disusun di dalam Rencana Strategis Unhi baik **tujuan strategis, sasaran strategis** maupun **program-programnya**. Lebih lanjut pelaksanaan kegiatannya diatur dalam Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2018- 2022, Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018, sesuai dengan Ristekdikti dan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018 yang diterbitkan oleh LPPM Unhi.

Arah dan fokus Pengabdian Kepada Masyarakat

Arah dan fokus Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi mengacu pada Renstra Unhi dan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi. Dalam Renstra Unhi tertuang: **strategi, dan arah kebijakan**. Strategi mencakup: peningkatan mutu berdaya saing internasional, peningkatan kapasitas dan mutu lembaga, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja dan produktifitas serta penyempurnaan sistem penilaian dan monitoring. Kebijakan mencakup peningkatan sarana parasarana, kebijakan pendanaan, manajemen lembaga, dan pengembangan pusat-pusat unggulan.

Unhi sesuai dengan visi misinya telah menentukan **kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan** agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan lebih terarah, lebih fokus sehingga hasil yang dicapai lebih nyata dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Gagasan ini kemudian direalisasikan dengan terlebih dahulu membentuk tim penyusun *road map* Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sejak tahun 2008, Universitas Hindu Indonesia telah membuat satu skim Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan dengan nama **Unggulan Unhi**. Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Unhi tersebut fokus pada 10 (sepuluh) bidang unggulan yang terdiri dari enam fokus sesuai dengan fokus Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi (RISTEK) yang juga diadopsi oleh pemerintah daerah Bali. Harapannya bahwa kebijakan universitas searah, sejalan serta seiring dengan kebijakan pemerintah. Ini merupakan dukungan riil lembaga di dalam membantu memecahkan masalah masyarakat.

Keenam unggulan ini adalah: (1) Filsafat Agama Hindu, (2) Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu, (3) Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda, (4) Teknik Sipil, (5) Planologi, (6) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi, (7) Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, (8) Pendidikan Agama Hindu.

Penyusunan garis besar Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) unit kerja Universitas Hindu Indonesia tahun 2018-2022, mengikuti petunjuk dan format pedoman pengelolaan desentralisasi Pengabdian Kepada Masyarakat perguruan tinggi yang digunakan Kemenristekdikti. Dalam rangka mewujudkan keunggulan Pengabdian Kepada Masyarakat di perguruan tinggi serta meningkatkan kapasitas pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penyusunan RIPKM selama 4 tahun ke depan, didasarkan pada pertimbangan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia sampai saat ini, ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIPKM ini merupakan penjabaran Universitas Hindu Indonesia menuju yang berdaya saing dan mampu menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat bermutu tinggi. Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam 5 tahun kedepan.

Dalam lima tahun terakhir dan lima tahun kedepan Universitas Hindu Indonesia secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan Pengabdian Kepada Masyarakat, memperluas akses Pengabdian Kepada Masyarakat baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Universitas Hindu Indonesia di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu.

Tujuan dan sasaran garis besar RIPKM dalam lima tahun kedepan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia
2. Meningkatkan daya saing Universitas Hindu Indonesia di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia
5. Meningkatkan kinerja bidang Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia.

Strategi, kebijakan, agenda dan usaha-usaha yang telah dilakukan Unhi untuk meningkatkan jumlah dan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat serta kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain:

1. Perbaikan dan peningkatan fasilitas Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Meningkatkan budaya Pengabdian Kepada Masyarakat yang sehat dan kompetitif.
3. Mengembangkan data base Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis IT
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan metode Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Peningkatan aktivitas pengabdian melalui *networking* dan *resource sharing* dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik tingkat nasional maupun internasional, industri, dan swasta.

6. Penerbitan buku panduan Pengabdian Kepada Masyarakat, buku kumpulan artikel hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, buku Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan udayana, buku karya anak bangsa, dll.
7. Mengembangkan pusat-pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Melakukan sosialisasi hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat baik nasional maupun internasional, yang diselenggarakan setiap tahun oleh LPPM Unhi dan deseminasi ke pihak luar Unhi),
11. Melakukan monitoring dan evaluasi proses dan output/luaran Pengabdian Kepada Masyarakat
12. Meningkatkan pelayanan administrasi
13. Penyebaran informasi Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Web LPPM maupun kunjungan langsung ke fakultas-fakultas.

Peta strategi pengembangan unit kerja ditujukan untuk meningkatkan pilar Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu. Pilar peningkatan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat yang meliputi mutu komponen input (Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, draft publikasi), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monev), output (Publikasi riset, produk riset, Paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, Aplikasi tepat guna, dan citation index). Disamping itu, setiap tahun dilakukan kegiatan pelatihan menulis artikel di jurnal nasional dan internasional, menulis buku ajar, menulis proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, dsb. Salah satunya pada tanggal 24 Agustus 2018 dilaksanakan workshop peneleitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan narasumber dari **Universitas Hindu Indonesia**. Untuk hal itu, juga dikirim dosen-dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan terkait antara lain: pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan Ristekdikti dan beberapa perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Pelatihan serta lokakarya untuk pengelola jurnal juga secara rutin dilakukan untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas jurnal yang ada di Unhi.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan

Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas UHindu Indonesia (Unhi) sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan tema unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Pengabdian Kepada Masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Mengingat keterbatasan sumberdaya, maka Universitas Hindu Indonesia mengembangkan unggulan spesifik masing-masing berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif.

Pengembangan unggulan di Universitas Hindu Indonesia dilakukan berbasis pada unit Pengabdian Kepada Masyarakat terkecil seperti laboratorium, fakultas atau program studi dan pusat-pusat kajian/studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat institusi Universitas Hindu Indonesia mengacu pada prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran Universitas Hindu Indonesia dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara universal.

Salah satu misi UNHI menyatakan mengembangkan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Berdasarkan misi tersebut UNHI telah membentuk **bidang unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat**, yaitu:

(1) Filsafat Agama Hindu, (2) Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu, (3) Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda, (4) Teknik Sipil, (5) Planologi, (6) Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi, (7) Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, (8) Pendidikan Agama Hindu.

Hasil perumusan bidang unggulan dibuatkan peta jalan (*road map*) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2018-2022) serta topik-topik Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperlukan. Adapun dalam pelaksanaan dan pengembangan bidang unggulan didukung oleh SDM dan fasilitas penunjang Pengabdian Kepada Masyarakat yang mencukupi. Di bawah ini digambarkan hubungan dan posisi bidang unggulan serta dukungan laboratorium, pusat-pusat kajian, serta kompetensi keilmuan yang ada di lingkungan Unhi.

Kondisi 6 bidang unggulan tersebut saat ini merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi fokus para peneliti di Unhi. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Alokasi dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis RIPKM untuk Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan perguruan tinggi (PT) kelompok Mandiri (Unhi termasuk kelompok PT. Mandiri) adalah 100 % pengelolaan swadaya.

Pengabdian Kepada Masyarakat kompetitif multi tahun sebagaimana yang telah berjalan selama ini (Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Bersaing, Pengabdian Kepada Masyarakat Fundamental, Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Perguruan Tinggi, Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tim Pascasarjana, Pengabdian Kepada Masyarakat Disertasi Doktor dan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri /RAPID) atau skema lain yang dikembangkan oleh Unhi, diantaranya: Hibah Unggulan Unhi, Hibah Kerjasama, dll.

Sasaran dan Program Strategis Utama

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya sampai tahun 2022, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Mewujudkan keunggulan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia
3. Meningkatkan daya saing Universitas Hindu Indonesia di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat, peningkatan kegiatan Pengabdian
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti.

Program Strategis Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Program Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis unggulan sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil Pengabdian Kepada Masyarakatnya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah nasional dan internasional, proseding, dan perolehan HKI.

4.3. Skema Pengabdian Kepada Masyarakat

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat merujuk pada skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh DP2M Dikti (Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Hindu Indonesia dengan kebijakannya, telah memperluas skema Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai kebutuhan dan keunggulan Unhi, yang tertuang dalam Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi tahun 2018. Adapun skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh Unhi, diantaranya: Hibah Unggulan Unhi, Hibah Unggulan Program Studi, dan Hibah Kerjasama (dalam dan luar) Universitas Hindu Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia mengacu pada dua buku pedoman yang disebutkan diatas. Secara umum dikategorikan dalam 3 kategori, yaitu (1) Pengabdian Kepada Masyarakat pembinaan, (2) Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri, dan (3) Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama. Pengabdian Kepada Masyarakat pembinaan meliputi Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Muda. Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri meliputi Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Unggulan, Hibah Unggulan Program Studi, Hibah Grup Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pascasarjana, Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama antar Perguruan Tinggi (Pakerti), Fundamental, Hibah Unggulan Perguruan Tinggi, Hibah Disertasi Doktor (Pengabdian Kepada Masyarakat desentralisasi), Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan Strategis Nasional, MP3EI, Rapid, Hibah kompetensi, Hibah Strategis Nasional yang didanai dari Dikti (Hibah Kompetitif Nasional). Pengabdian Kepada Masyarakat kompetitif lainnya dari Kementerian Ristek (RUT, RUTI, Insentif terapan) dan kementerian lainnya. Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama meliputi: Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama luar negeri, Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama antar lembaga pemerintah atau swasta, dan Pengabdian Kepada Masyarakat kerjasama dengan industri.

4.4. Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Unggulan

Peta jalan (*roadmap*) Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan (*base line*) tahun sebelumnya, Pengabdian Kepada Masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah Pengabdian Kepada Masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran serta pelaksana kegiatan. Sebagai sebuah peta jalan, setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat harus memuat sasaran maupun tujuan yang hendak dicapai.

4.3. Pengukuran Kinerja: KPI (*Key Performance Indicators*)

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIPKM UNHI, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
2. Capaian terhadap relevansi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu jumlah HKI, paten dan jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat dari industri meningkat.
3. Capaian terhadap budaya Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu terbangun budaya Pengabdian Kepada Masyarakat di selingkung UNHI, dan kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pascasarjana di UNHI.

Perumusan Topik Pengabdian Kepada Masyarakat

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan
Filsafat Agama Hindu
Hukum Adat dan Hukum Agama Hindu
Kesehatan Tradisional Berbasis Kearifan Lokal dan Kesehatan Ayur Weda
Teknik Sipil
Planologi
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Sistem Informasi
Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Budaya
Pendidikan Agama Hindu.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Program dan Target Kinerja Peningkatan Kualitas dan Reputasi Unhi

Indikator Kinerja Program (IKP)		Base line	Target Kinerja Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
IKP Peningkatan kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat							
	SINTA Score	56	125	150	165	175	200
	Ranking SINTA	420	400	350	360	320	250
	Jumlah publikasi per dosen	2,5	3	4	4	5	5
Indikator Kinerja Program (IKP)		Base Line	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi (sinta 4) pertahun	2	7	10	12	14	16
	Jumlah publikasi internasional	5	10	13	15	18	20
	Jumlah sitasi per dosen	4,2	25	50	100	175	250
	Jumlah dosen berpartisipasi aktif pada pertemuan ilmiah internasional	30	35	40	45	50	60
	Jumlah dosen berpartisipasi aktif pada pertemuan ilmiah nasional	30	40	50	60	70	80
	Jumlah buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	6	10	20	30	45	55
	Jumlah rancangan dan karya teknologi/seni yang menghasilkan paten/HAKI	0	1	3	4	5	5

Jumlah rancangan dan karya seni/seni pertunjukan yang TIDAK menghasilkan paten/HAKI	6	10	16	20	25	30
Jumlah proposal Pengabdian Kepada Masyarakat yang diajukan	85	90	93	95	100	125
Jumlah proposal yang didanai Unhi	25	28	30	35	45	50
Jumlah Proposal yang didanai pihak eksternal	25	30	38	45	50	60
Rasio proposal Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai pihak eksternal	1	2	2	2	2	2
Jumlah prototype untuk masyarakat	0	0	0	0	1	1
Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan	20	25	27	29	30	35
Jumlah proposal pengabdian kepada masy yang didanai	18	20	22	24	26	30
Indikator Kinerja Program (IKP)	Base Line	Target Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2013
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan	10	12	14	16	18	20
Jumlah dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang dialokasikan Unhi	425 jt	450 jt	475 jt	500 jt	525 jt	550 jt
Jumlah dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersumber dari luar Unhi	1, 337 M	1, 400 M	1, 450 M	1, 460 M	1, 500 M	1,550 M
Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat yang dialokasikan Unhi	50 jt	160 jt	192jt	224jt	250jt	275jt

	Jumlah kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak eksternal	3	10	15	20	23	25
IKP Meningkatkan eksposur karya ilmiah							
	Jumlah terbitan jurnal ilmiah nasional	8	8	8	9	10	16
	Jumlah terbitan jurnal internasional	1	1	1	1	2	2
	Jumlah terbitan jurnal ilmiah bekerjasama dengan Unhi	0	1	1	1	1	1
	Jumlah media masa bekerjasama dengan Unhi	4	5	6	7	8	9
	Jumlah E-journal di Unhi	9	9	9	9	12	18

BAB V

PELAKSANAAN RIPKM UNIT KERJA

5.1. Pelaksanaan RIPKM

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) merupakan bagian dari rencana strategis UNHI yang dibuat secara multitanah (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung Pengabdian Kepada Masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Se	Okt	Nop	De
Pengajuan										v	v	
Seleksi												v
Pelaksanaan	v	v	v	v	v	v						
Pemantauan							v					
Pengelolaan								v				
Tindak lanjut									v			

5.2. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kerjasama

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengacu RIPKM pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh. Sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi bersumber dari Dikti, Ristek/Ristekdikti, LIPI, Pemerintah daerah, dll.), dana dari luar negeri dan pihak swasta. Mengingat pendanaan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat, maka untuk menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Unhi telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk mendapatkan dana. Diantaranya melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat seperti kementerian Pendidikan Nasional (Dikti), Kementerian Ristek (Ristekdikti), LIPI dan Pemerintah Daerah serta perusahaan swasta **Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kerjasama**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengacu RIPKM pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh. Sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi bersumber Dikti, Ristek/Ristekdikti, LIPI, Pemerintah daerah, dll. Dana dari luar negeri dan pihak swasta. Mengingat pendanaan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka untuk menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat, LPPM Unhi telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk mendapatkan dana. Diantaranya melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat seperti kementerian Pendidikan Nasional (Dikti), Kementerian Ristek (Ristekdikti), LIPI dan Pemerintah Daerah serta perusahaan swasta baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah perolehan dana dari Ditlitabmas (Dikti), LPPM Unhi telah berusaha meningkatkan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat yang dicerminkan dengan banyaknya aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdokumentasikan dengan baik di LPPM Unhi, sehingga dana yang dialokasikan ke Unhi meningkat dari tahun-tahun sebelumnya (mulai tahun 2012 laporan kinerja telah masuk ke SIM-LITABMAS).

Kerjasama yang dibangun oleh Universitas Hindu Indonesia dengan berbagai lembaga lain yang terkait (lembaga dalam negeri dan luar negeri) ditangani secara khusus oleh Pembantu Rektor Bidang Kerjasama (PR III). Sampai saat ini, kerjasama yang telah terbangun dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri, baik swasta maupun lembaga pemerintah telah berjalan dengan baik. Dasar yang dipakai sebagai acuan dalam membangun kerja sama ini adalah Buku Pedoman Pengelolaan Kerja Sama Universitas Hindu Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2014.

Kegiatan kerja sama yang dilakukan mencakup kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kerja sama akademik, Pengabdian Kepada Masyarakat, pengabdian. Kegiatan Kerja Sama dapat berlangsung atas dasar kesepakatan untuk bersama-sama mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, prasarana, aset dan dana.

Rincian kerjasama yang telah dijalin Unhi dengan lembaga-lembaga yang terdapat di dalam dan di luar negeri sampai dengan awal tahun tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Kerjasama dengan lembaga-lembaga Dalam Negeri:

kerjasama Unhi dengan Lembaga dan Departemen Tingkat Nasional/Pusat.

2) Kerjasama Unhi dengan Provinsi Bali/Pemda dan Lembaga terkait.

3) Kerjasama Unhi dengan PTN dan PTS,

4) Kerjasama Unhi dengan BUMN dan Perusahaan Swasta,

5) kerjasama Unhi dengan Pihak Swasta. Kerjasama

dengan lembaga-lembaga Luar Negeri:

1) kerjasama Unhi dengan Universitas di kawasan Asia Pasific,

2) kerjasama Unhi dengan Universitas/Lembaga lain di Kawasan Asia Pasific

Kerjasama dengan Lembaga lain telah dilengkapi dengan dokumen MoU yang masih berlaku sampai sekarang. Sampai saat ini (Tahun 2018), Universitas Hindu Indonesia secara berkelanjutan terus menambah jumlah dan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga lain, baik pada level regional, nasional maupun internasional, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai universitas unggul di Bali, Indonesia, atau di Asia.

Dalam penjalinan kerjasama ini, Universitas Hindu Indonesia senantiasa menempatkan kegiatan kerjasama ini pada posisi yang strategis dalam mengangkat citra dan keunggulan akademik yang merupakan salah satu pengamalan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5.3. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim Pengabdian Kepada Masyarakat. Sesuai dengan skim Pengabdian Kepada Masyarakat yang disediakan, maka setiap topik Pengabdian Kepada Masyarakat pada bidang unggulan dengan dana Pengabdian Kepada Masyarakat internal dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.20 juta per judul. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat skim kompetitif nasional besar dana per skim mengikuti Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII 2018 yang dikeluarkan Kemenristekdikti.

5.4. Sistem kompetisi

Tata kelola pembuatan, penerimaan dan evaluasi proposal Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII, tahun 2018. Sistem penerimaan dan evaluasi proposal untuk skema Pengabdian Kepada Masyarakat desentralisasi dan kompetitif nasional melalui sistem on line dengan alamat web: www.simlitabmas.dikti.go.id dan mulai tahun 2016 ke: www.simlitabmas.ristekdikti.go.id,

Skema Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan Unhi mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi Tahun 2018, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat didasarkan pada **kompetisi yang obyektif**. Sistem penerimaan dan evaluasi telah dilakukan secara on line melalui website.

5.5. Penjaminan Mutu

Guna menjamin mutu proses hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, telah ditetapkan Manual Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengabdian Kepada Masyarakat. Penilaian dilakukan dalam satu siklus Pengabdian Kepada Masyarakat atau siklus penjaminan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat. Siklus ini meliputi penetapan standar Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan Pengabdian Kepada Masyarakat agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup seluruh proses tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hindu Indonesia, yang mencakup:

1. Pengajuan proposal: pembuatan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengacu atau sesuai dengan panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, skim Pengabdian Kepada Masyarakat, bidang unggulan,. Proposal tersebut telah mendapat persetujuan dari Program studi atau Dekan Fakultas
2. Seleksi internal usulan Pengabdian Kepada Masyarakat (desk evaluation, reviewer internal dan eksternal): Berupa evaluasi awal atau desk evaluation, kemudian evaluasi proposal yang dilakukan dengan menggunakan 2 reviewer untuk setiap proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Bilamana nilai diantara 2 reviewer terlalu jauh, maka LPPM menyediakan reviewer ketiga.
3. Monev Pengabdian Kepada Masyarakat: tahap selanjutnya adalah melakukan pemantaun dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat agar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan rencana dan standar dan untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* internal Unhi.
4. Pelaporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar).
6. Semua proses mulai dari pengajuan, evaluasi dan pelaporan telah dilakukan secara on line melalui w e b s i t e .

Pengelolaan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, terutama dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (*Intellectual Cycle*) yang baik dalam kelembagaan LPPM Unhi. Beberapa bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dapat dikelola adalah:

5.6.1. Laporan Akhir

Ketua peneliti wajib melaporkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat setiap tahun dan laporan akhir hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa hard copy dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk soft copy. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

5.6.2. Diseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dari Unhi harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan Pengabdian Kepada Masyarakat. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional. LPPM Unhi juga menyediakan insentif bagi peneliti yang telah berhasil mempublikasikan hasil Pengabdian Kepada Masyarakatnya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku atau proseding. Selain hal tersebut terdapat unit Inkubator Bisnis sebagai lembaga pengembangan Inovasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa UNHI.

5.6.3. Publikasi Ilmiah

LPPM Unhi juga mempunyai program untuk meningkatkan kualitas jurnal yang ada di Unhi. Upaya yang telah dilakukan Unhi untuk meningkatkan kualitas jurnal, diantaranya: melakukan Pelatihan Elektronik Journal oleh Ditjen Dikti, Kemdikbud; melaksanakan Lokakarya Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan Jurnal Elektronik LPPM dan Ditlitabmas Dikti; melaksanakan Workshop Pengelolaan Berkala Ilmiah yang Bermutu.

5.6.4. Penanganan Paten dan HKI

Penanganan Paten dan HaKI di Unhi mengacu UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten dan Undang-Undang RI No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta. Unhi menjawab tantangan terkait dengan hak cipta dan hak kekayaan intelektual bangsa dengan membentuk **unit Sentra HAKI** (SK No.012/SKP/UNHI/II/2019 tentang pembentukan Sentra Hak Atas Kekayaan Intelektual Unhi). Sentra HAKI ini bertugas mensosialisasikan serta mengkoordinasikan berbagai hal terkait dengan paten dan HaKI, baik yang menyangkut kepentingan lembaga maupun kepentingan masyarakat luas, terutama masyarakat Bali yang dalam hal kebudayaan memiliki kekayaan warisan yang luar biasa. Lembaga ini memiliki peran sangat strategis untuk menyelamatkan aset bangsa, baik menyangkut produk budaya masa lalu maupun ciptaan masa kini. Setiap Paten dan HKI yang diusulkan melalui Unhi sepenuhnya menjadi milik dan biaya pemeliharaannya oleh universitas.

BAB VI**PENUTUP**

Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) 2018-2022 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Restra Universitas Hindu Indonesia, Rencana Induk Pembangunan, Statuta Universitas Hindu Indonesia, dan keputusan senat yang terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat. RIPKM ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Hindu Indonesia yang akan menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Kebijakan dan upaya Unhi dalam menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat dan upaya yang dilakukan oleh institusi dalam menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada Statuta Unhi 2012, Standar Unhi 2016, Renstra Unhi, Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (2012-2016) dan *Road Map* Pengabdian Kepada Masyarakat Unhi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Unhi dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Universitas Hindu Indonesia, LPPM telah menyusun arah dan kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu 4 tahun, selanjutnya secara berkala dievaluasi.

Usaha-usaha lain yang telah dilakukan Unhi untuk menjamin keberlanjutan Pengabdian Kepada Masyarakat, antara lain: (1) Mengembangkan sistem informasi Pengabdian Kepada Masyarakat, meliputi pendaftaran dan evaluasi proposal Pengabdian Kepada Masyarakat secara online khusus untuk pendanaan yang bersumber dari dana PNBPU Unhi; (2) Melakukan pelatihan penyusunan proposal bagi peneliti; (3) Mengembangkan skema Pengabdian Kepada Masyarakat baru; (4) Melakukan pelatihan penulisan buku ajar; (5) Melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal untuk jurnal terakreditasi nasional dan internasional; (6) Mengembangkan pusat-pusat Pengabdian Kepada Masyarakat/studi baru; (7) Membentuk pusat-pusat kajian; (8) Melakukan monitoring dan evaluasi proses Pengabdian Kepada Masyarakat; (9) Mengembangkan sistem perolehan paten dan royalti bagi riset mahasiswa dan dosen; (10) Melakukan sosialisasi hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat/deseminasi hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat; (11) Mengembangkan sistem pendaftaran karya ilmiah online; dan (11) Membentuk grup riset. Dengan telah terbitnya dokumen Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) 2018-2022, maka ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya di tujukan kepada tim penyusun RIPKM atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan sehingga dokumen RIPKM dapat disusun dan dibuat sebagaimana